

GEODINAMIKA



ISSN NOMOR 2460-4704

ARTIKEL PERALATAN GEOFISIKA

InfoBMKG: Satu Aplikasi untuk Semua
Informasi

ARTIKEL METEOROLOGI

Analisis Curah Hujan Sepanjang Bulan
Agustus 2025

ARTIKEL GEMPABUMI

Gempabumi Di Bulan Agustus 2025

ARTIKEL GEMPA DIRASAKAN

Gempabumi Dirasakan Bulan
Agustus 2025

ARTIKEL KELISTRIKAN UDARA

Analisis Petir Di Bulan Agustus 2025

ARTIKEL KEGIATAN

BMKG Goes To School/ ke SLB:
Tangguh Bencana untuk Semua

ARTIKEL IKLIM

Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober
2025

ARTIKEL ALMANAK

Data Almanak Bulan Oktober 2025

ARTIKEL HILAL

Hilal Rabiul Awal 1447 H



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA DENPASAR
2025**

FROM THE EDITOR

Majalah Geodinamika merupakan salah satu bentuk pelayanan informasi Stasiun Geofisika Denpasar kepada masyarakat Provinsi Bali dan kota Denpasar khususnya mengenai fenomena Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.

Buletin ini berisi tentang pengetahuan dan ulasan gempabumi, percepatan tanah, kelistrikan udara, dinamika iklim, almanak tanda waktu dan prakiraan musim hujan provinsi Bali. Hasilnya disampaikan dalam bentuk informasi, tabulasi, diagram, peta dan data yang sifatnya saling melengkapi.

Tim Redaksi

TIM REDAKSI

Pelindung

Rully Oktavia Hermawan,
S.Kom, M.Kom

Administrasi

Sodikin, A.Md

Penanggung Jawab Teknis

I Putu Dedy Pratama, SST,

M.Si

Pemimpin Redaksi

I Ketut Sudiarta, S.A.P, M.Si.

Sekretaris

Dwi Karyadi Priyanto, S.Si

Anggota Redaksi

I Made Astika, S.P

I Wayan Suka Asnawa, S.P

Ana Budi Noviyanti, S.Tr

Ni Luh Desi Purnami, SST

Ika Sulfiana Putri, S.Tr

Arindea Anggraini Setiawan,

S.Tr.Inst

Muhammad Azany Harits,

S.Tr

Muhammad Fadhila Affan,S.

Tr

Editor dan Design

Ari Sucipto, S.Tr.Geof

Distribusi dan Percetakan

Putu Martin Winajun P., S.Tr

I Putu Kembar Tirtayasa,

S.Tr.Inst



Diterbitkan Oleh :

Stasiun Geofisika Denpasar

Jalan Pulau Tarakan No. 1 Sanglah - Denpasar

Telp : 0361 226157

Website : stageof-bali.bmkg.go.id

Email : stageof.denpasar@bmkg.go.id

geofisika.denpasar@gmail.com

Facebook : Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar

Twitter : @BMKG_Denpasar

Instagram : @BMKG_Denpasar



DAFTAR ISI

GEODINAMIKA

4 GEMPA BUMI DI BULAN AGUSTUS 2025

Gempa bumi adalah peristiwa alam yang belum dapat diprediksi kapan terjadinya, berapa besarnya dan lokasinya. BMKG Denpasar dalam 24/7 memantau aktivitas gempabumi di wilayah Bali dan sekitarnya.

7 GEMPA BUMI DIRASAKAN

Beberapa gempa bumi dirasakan oleh masyarakat terjadi selama bulan Agustus 2025 disajikan dalam bentuk peta spasial.

10 KELISTRIKAN UDARA

Pada ulasan kali ini akan membahas kejadian petir di bulan Agustus 2025 dibandingkan dengan kejadian petir selama 16 tahun.

13 ARTIKEL KEGIATAN

BMKG Goes To School ke SLB: Tangguh Bencana untuk Semua

14 HILAL BULAN RABIUL AWAL 1447 H

Pada ulasan ini akan membahas tentang data awan dan pengamatan langsung Hilal Bulan Rabiul Awal 1447 H.

16 CURAH HUJAN KOTA DENPASAR

Pada ulasan ini akan membahas tentang curah hujan di bulan Agustus 2025.

18 PRAKIRAAN CURAH HUJAN OKTOBER 2025

Tulisan ini membahas tentang prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2025.

21 PRAKIRAAN SIFAT HUJAN OKTOBER 2025

Tulisan ini membahas tentang prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2025.

22 ALMANAK OKTOBER 2025

Data terbit terbenamnya Matahari untuk Bulan Oktober 2025 di kota dan kabupaten seluruh Provinsi Bali.

26 PERALATAN GEOFISIKA

Artikel yang membahas peralatan-peralatan geofisika. Edisi bulan ini membahas InfoBMKG.

27 GALERI KEGIATAN AGUSTUS 2025

Pengantar

Puji dan syukur kami haturkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Buletin Geodinamika Volume XIV Nomor 8, September 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Stasiun Geofisika Denpasar senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan data dan informasi yang berkualitas dan handal demi pelayanan kepada masyarakat. Materi yang disampaikan dalam buletin ini adalah hasil analisa data yang diperoleh dari pengamatan di Stasiun Geofisika Denpasar dan disajikan dalam bentuk artikel yang ringan serta tampilan yang menarik, meliputi artikel gempabumi, percepatan getaran tanah maksimum, kelistrikan udara / petir, cuaca, artikel ilmiah, hilal, dan dokumentasi kegiatan selama bulan Agustus 2025, serta prakiraan hujan dan tanda waktu / almanak di bulan Oktober 2025.

Secara garis besar melalui buletin ini, dapat kami informasikan bahwa kegempaan di wilayah Bali, NTB dan NTT mengalami penurunan jumlah aktivitas dari 516 kejadian di bulan Juli 2025 menjadi 377 kejadian di bulan Agustus 2025 dengan gempabumi dirasakan signifikan berjumlah 7 kejadian dengan intensitas mulai dari I - IV MMI. Untuk aktivitas petir di Wilayah Bali dan sekitarnya terjadi peningkatan dari 37.140 sambaran di bulan Juli 2025 menjadi 67.493 sambaran di bulan Agustus 2025. Untuk kondisi curah hujan di Wilayah Denpasar selama bulan Agustus 2025 memiliki jumlah curah hujan dengan total 80.9 mm atas normal rata-rata 29 tahunnya. Untuk prakiraan curah hujan dan sifat hujan wilayah Bali di bulan Oktober 2025 berada pada kategori curah hujan rendah hingga tinggi dengan sifat hujan umumnya Atas Normal. Untuk alamanak di Wilayah Bali selama bulan Oktober 2025 waktu terbit matahari berada di antara pukul 06:06 - 05:49 WITA, waktu terbenam matahari berada di antara pukul 18:12 - 18:17 WITA dengan lama penyinaran matahari (lama waktu siang) antara 12,17-12,42 jam. Terdapat juga artikel kegiatan dengan judul “BMKG Goes To School ke SLB: Tangguh Bencana untuk Semua”. Di bulan ini, kami menambahkan artikel Hilal untuk menambah wawasan pembaca terkait hilal dan kegiatan pengamatannya. Edisi bulan ini kami membahas kegiatan pengamatan hilal bulan Rabiul Awal 1447 H di Pantai Tanah Lot, Tabanan, Bali. Terdapat juga Artikel Peralatan Geofisika, “InfoBMKG: Satu Aplikasi untuk Semua Informasi”.

Besar harapan artikel-artikel tersebut akan memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. Dan kami juga menyadari bahwa buletin ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, karena itu kami mohon maaf atas kekurangan dan selalu berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas. Terima kasih.

KEPALA



RULLY OKTAVIA HERMAWAN, S.Kom, M.Kom
NIP. 197610041998031001

GEMPA BUMI DI BULAN AGUSTUS 2025

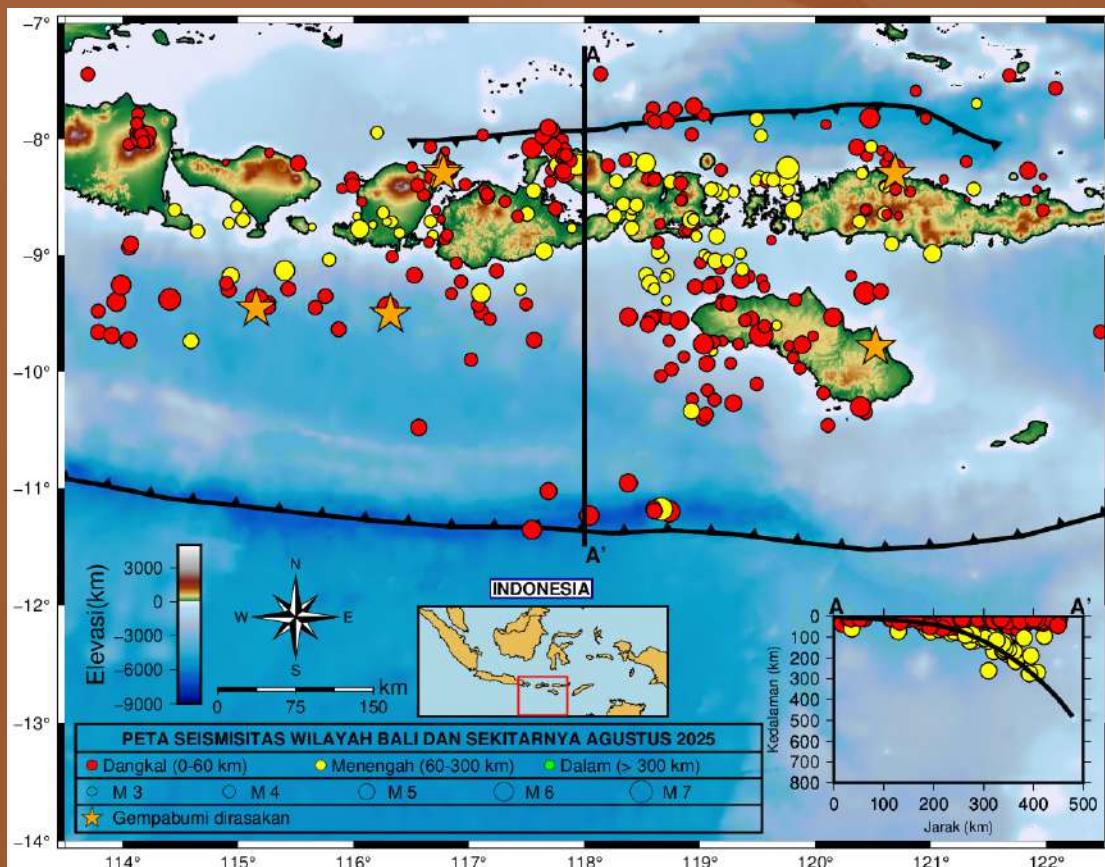
Oleh : Muhammad Azany Harits, S.Tr.Geof

GEMPABUMI

Tingginya aktivitas seismik pada suatu wilayah dipengaruhi oleh kondisi tektonik dan struktur geologi di wilayah tersebut. Wilayah PGR III (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Nusa Tenggara Timur (Sumba dan Flores) memiliki tingkat seismisitas yang tinggi seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1. Tingkat seismisitas diwakili oleh lingkaran berwarna serta simbol bintang untuk gempabumi dirasakan. Informasi terkait dengan tingkat kerawanan seismik dapat bermanfaat untuk mitigasi, sebagai langkah awal dalam pemetaan wilayah rawan bencana.

Pada bulan Agustus 2025 seismisitas (sebaran gempabumi) untuk wilayah PGR III menunjukkan aktivitas kegempaan yang cukup tinggi yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1 menunjukkan bahwa wilayah Pusat gempa regional III (PGR 3) memiliki aktivitas gempabumi yang cukup tinggi, hal ini dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang diapit oleh 2 (dua) pembangkit gempabumi utama yaitu wilayah selatan yang merupakan daerah pertemuan dua lempeng bumi (zona subduksi) antara lempeng



Gambar 1. Peta Seismisitas Gempabumi Wilayah PGR 3 Bulan Agustus 2025

Eurasia dan Indo-Australia. Zona subduksi di bagian selatan membentang mulai dari Sumatera, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Timur, hingga Laut Banda, sedangkan wilayah sebelah utara terdapat patahan naik busur belakang (*back arc thrust*) Flores yang membentang dengan arah barat-timur mulai utara Bali, Lombok hingga di pulau Pantar Nusa Tenggara Timur. Dua sumber gempabumi inilah yang mengakibatkan tingkat seismisitas di wilayah tersebut cukup tinggi. Selain itu, gempabumi yang terjadi juga diakibatkan oleh sesar aktif yang berada di sekitar wilayah tersebut.

Pada Gambar 1, menunjukkan daerah dengan sebaran gempabumi paling rapat berada di daerah Sumbawa (NTB) dan daerah Sumba (NTT). Gempabumi yang terjadi di wilayah tersebut didominasi oleh gempabumi kedalaman dangkal (0-60 km). Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh stasiun BMKG di wilayah PGR III, terjadi 7 kali gempabumi yang dirasakan.

Hasil monitoring gempabumi di wilayah PGR III pada bulan Agustus 2025 tercatat sebanyak 377 kejadian gempabumi (sumber data: stasiun BMKG regional III), terjadi penurunan dibandingkan bulan Juli 2025 yang berjumlah 516 kejadian gempabumi.

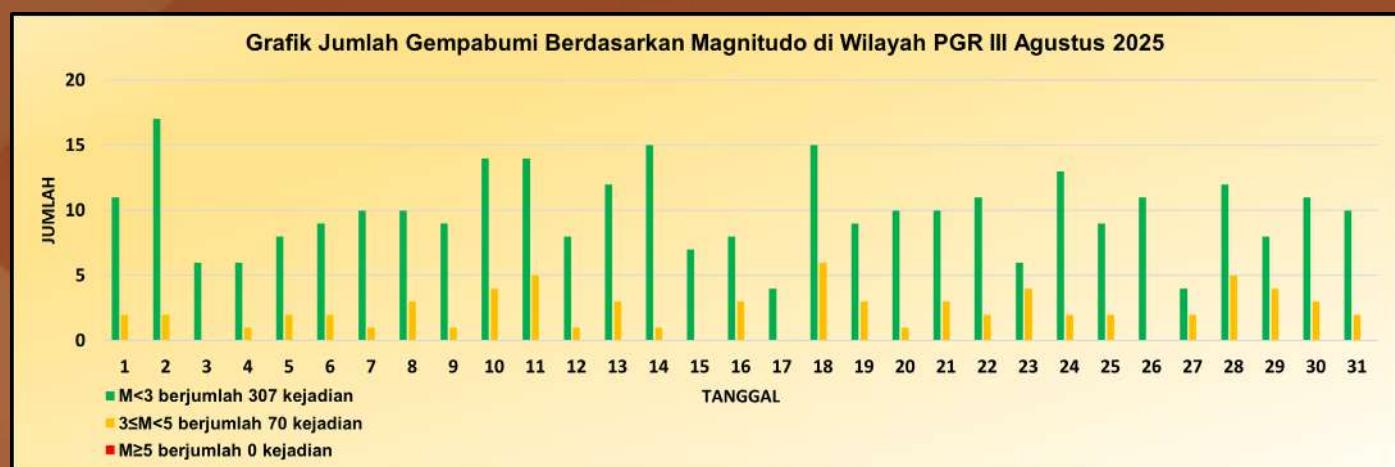
Berdasarkan Magnitudo Gempabumi

Gempabumi yang tercatat pada wilayah PGR III berdasarkan Magnitudo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Gempabumi berdasarkan magnitudo

	Magnitudo	Jumlah Gempabumi
1	M<3 SR	307
2	3≤M<5 SR	50
3	M≥5 SR	0

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa gempabumi yang terjadi masih didominasi oleh gempabumi M<3. Dengan grafik perbandingan dan persentase magnitudo sebagai berikut.



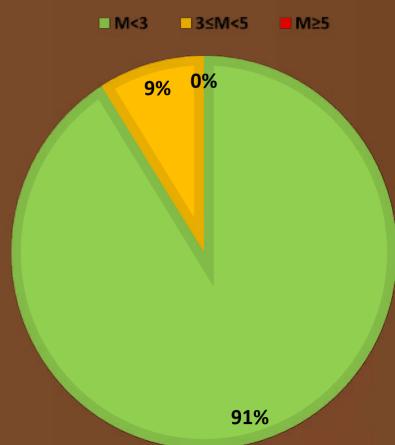
Gambar 2. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo

Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh stasiun BMKG diwilayah PGR III terjadi gempa bumi dirasakan yang tercatat 1 terpusat di Bali, 3 terpusat di Nusa Tenggara Barat, dan 3 terpusat di Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa perbandingan persentase magnitudo gempa bumi yang tercatat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Magnitudo

	Magnitudo	Persentase
1	M<3 SR	91 %
2	3≤M<5 SR	9 %
3	M≥5 SR	0 %



Berdasarkan Kedalaman

Gempabumi yang tercatat pada wilayah PGR III berdasarkan kedalaman dapat dilihat pada tabel berikut: Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa gempabumi yang terjadi masih didominasi oleh gempabumi kedalaman dangkal ($H < 60$) yang diperlihatkan pada grafik dan persentase perbandingan sebagai berikut:

Tabel 3. Gempabumi berdasarkan kedalaman

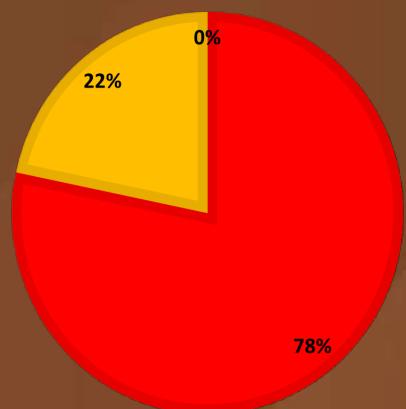
	Kedalaman (km)	Jumlah gempabumi
1	$H < 60$	295
2	$60 \leq H < 300$ KM	82
3	$H \geq 300$	0

Tabel 4. Persentase Kedalaman

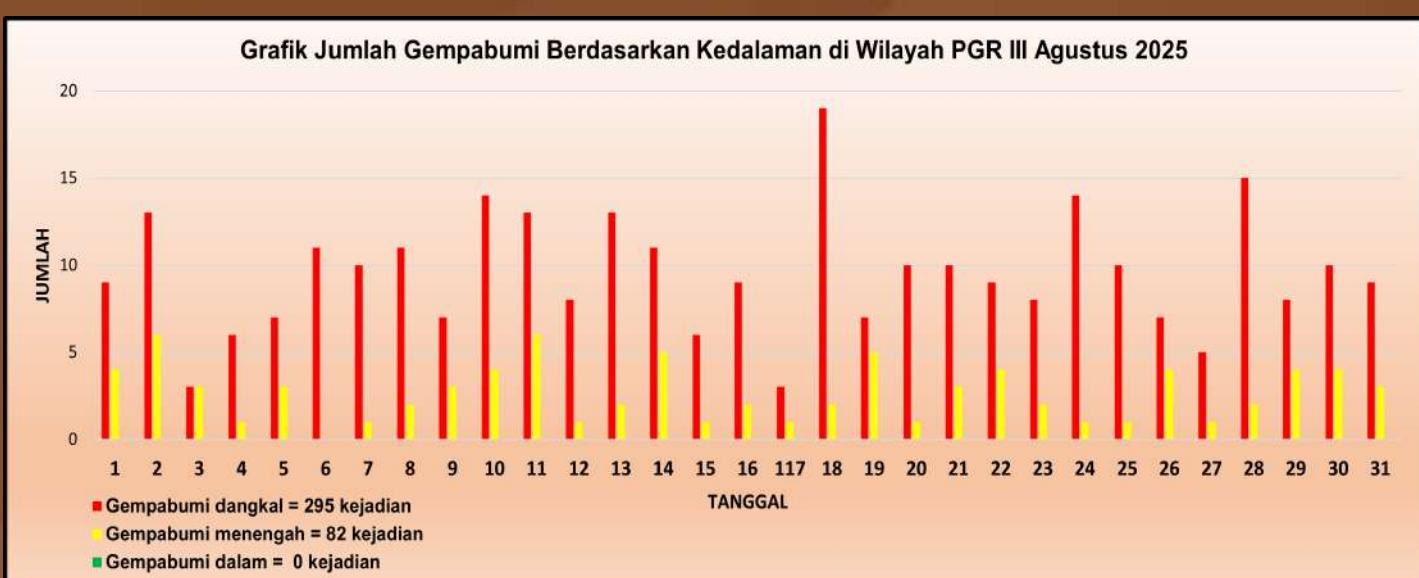
	Kedalaman	Persentase
1	$H < 60$	78 %
2	$60 \leq H < 300$ KM	22 %
3	$H \geq 300$	0 %

Gambar 3. Diagram Prosentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Agustus 2025

■ $H < 60$ ■ $60 \leq H < 300$ ■ $H \geq 300$



Gambar 4. Diagram Lingkaran Prosentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Agustus 2025



Gambar 6. Histogram Gempabumi Berdasarkan Kedalaman

GEMPABUMI DIRASAKAN DI WILAYAH BALI DAN SEKITARNYA

Oleh :Ana Budi Noviyanti, S.Tr

GEMPABUMI DIRASAKAN

Selama bulan Agustus 2025 tercatat sebanyak 7 kali gempabumi yang dirasakan di wilayah Pusat Gempa Regional III (meliputi wilayah Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB dan sebagian NTT) sesuai dengan Tabel 1. Gempabumi yang dirasakan tercatat berpusat di wilayah Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Tabel 1. Gempabumi signifikan di Bali dan sekitarnya pada bulan Agustus 2025

NO	TANGGAL	WAKTU (WIB)	LIN-TANG	BU-JUR	MAGNI-TUDE	KEDALA-MAN (Km)	KETERANGAN	DIRASAKAN
1	01/08/25	00:40:28	-8,3	122,09	3,6	10	38 KM BARATLAUT MAUMERE-SIKKA-NTT	DIRASAKAN DI WILAYAH WAIOTI, MAUMERE I-II MMI
2	09/08/25	07:21:24	-8,3	120,69	3,7	29	42 KM TIMURLAUT RUTENG-MANGGARAI-NTT	DIRASAKAN DI WILAYAH RUTENG II-III MMI
3	10/08/25	07:39:05	-8,3	116,78	4,4	10	21 KM BARATLAUT PULAU PANJANG-NTB	DIRASAKAN DI WILAYAH SUMBAWA DAN SUMBAWA BARAT II MMI
4	11/08/25	09:11:42	-9,79	120,52	4,9	51	52 KM TENGGARA WAINGAPU-NTT	DIRASAKAN DI WILAYAH WAINGAPU III-IV MMI DAN ENDE III MMI
5	13/08/25	08:26:53	-8,28	116,76	3,7	14	24 KM BARATLAUT PULAU PANJANG-NTB	DIRASAKAN DI WILAYAH LOMBOK TIMUR II MMI
6	24/08/25	14:31:14	-9,46	115,16	4,5	20	74 KM BARATDAYA KUTA SELATAN-BALI	DIRASAKAN DI WILAYAH KUTA II-III MMI, DENPASAR DAN KARANGASEM II MMI
7	29/08/25	02:36:49	-9,51	116,32	4,2	23	89 KM TENGGARA LOMBOK TENGAH-GAH-NTB	DIRASAKAN DI WILAYAH LOMBOK TENGAH, LOMBOK BARAT, LOMBOK TIMUR, KOTA MATARAM III MMI

Skala MMI (*Modified Mercalli Intensity*)

I MMI : Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luar biasa oleh beberapa orang

II MMI : Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang.

III MMI : Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu.

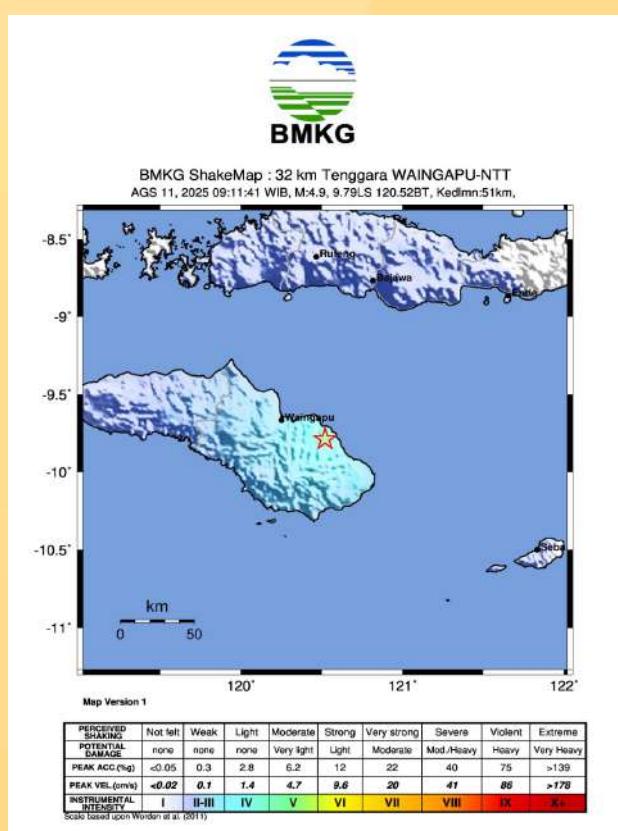
IV MMI : Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi.

V MMI : Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang bandul lonceng dapat berhenti.

PERCEPATAN TANAH MAKSUMUM

Percepatan getaran tanah maksimum adalah nilai percepatan getaran tanah yang terbesar yang pernah terjadi di suatu tempat yang diakibatkan oleh gempabumi. Percepatan getaran tanah disebut juga dengan istilah PGA atau Peak Ground Acceleration dan dinyatakan dalam satuan gal. Semakin besar nilai PGA yang terjadi di suatu tempat, semakin besar bahaya dan resiko gempabumi yang mungkin terjadi.

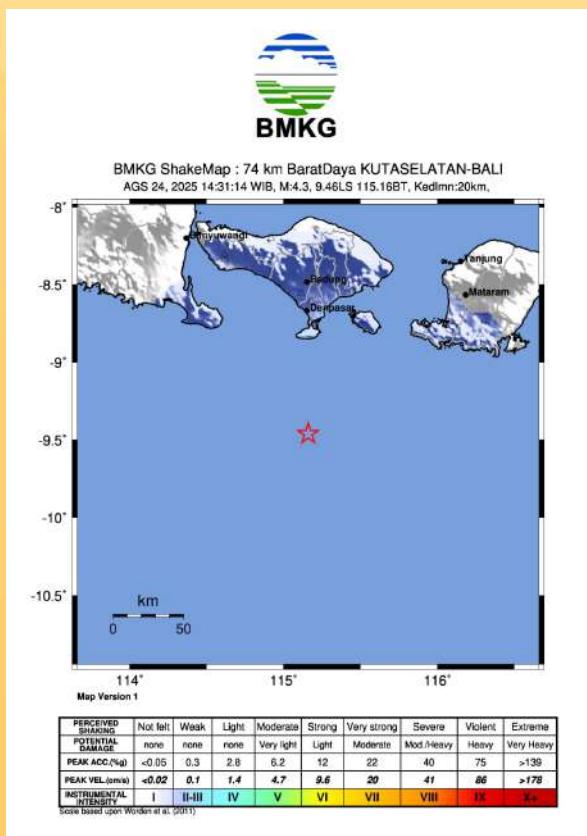
Selama bulan Agustus 2025 tercatat sebanyak 7 kali gempabumi yang dirasakan di wilayah Pusat Gempa Regional III (meliputi wilayah Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB dan sebagian NTT). Dalam artikel ini akan ditampilkan 3 gempabumi yang paling signifikan dari 7 gempabumi dirasakan. Parameter dan nilai percepatan tanah maksimum dari tiga gempabumi tersebut dapat diwakili dengan gambar shakemap dan keterangan dibawah ini.



Gambar 1. Peta guncangan gempabumi pada tanggal 11 Agustus 2025

PARAMETER GEMPABUMI

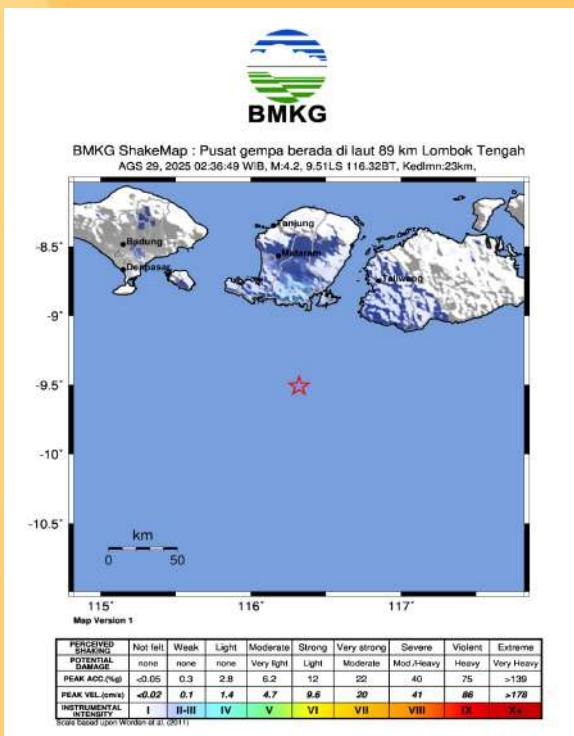
	:	11 Agustus 2025 – 09:11:42 WIB
	:	9.79 LS; 120.52 BT
	:	32 km Tenggara WAINGAPU-NTT
	:	4.9
	:	51 Km
Dirasakan	:	Waingapu III-IV MMI, Ende III MMI
Percepatan Tanah Maksimum	:	Umalulu, Sumba Timur, NTT 24.306 gal Stasiun Waingapu 16.5267 gal Komodo, Manggarai Barat, NTT 4.7285 gal



Gambar 2. Peta guncangan gempabumi pada tanggal 24 Agustus 2025

PARAMETER GEMPABUMI

	: 24 Agustus 2025 – 14:31:14 WIB
	: 9.46 LS; 115.16 BT
	: 74 km BaratDaya KUTASELATAN-BALI
	: 4.3
	: 20 Km
Dirasakan	: Kuta II-III MMI, Denpasar dan Karangasem II MMI
Percepatan Tanah Maksimum	: Sekotong Tengah, NTB 2.9518 gal Stamet Ngurah Rai, Denpasar 2.5715 gal REIS Badung 2.5637 gal



Gambar 3. Peta guncangan gempabumi pada tanggal 29 Agustus 2025

PARAMETER GEMPABUMI

	: 29 Agustus 2025 – 02:36:49 WIB
	: 9.51 LS; 116.32 BT
	: 89 km Tenggara LOMBOKTENGAH-NTB
	: 4.2
	: 23 Km
Dirasakan	: Lombok Tengah, Lombok Barat, Lombok Timur, Kota Mataram III MMI
Percepatan Tanah Maksimum	: Pujut, Lombok Tengah, NTB 10.7673 gal Stamet Zainudin Abdul Masjid 9.5658 gal ITDC Mandalika 7.9311 gal

KELISTRIKAN UDARA

Oleh : **Ni Luh Desi Purnami, SST**

KELISTRIKAN UDARA

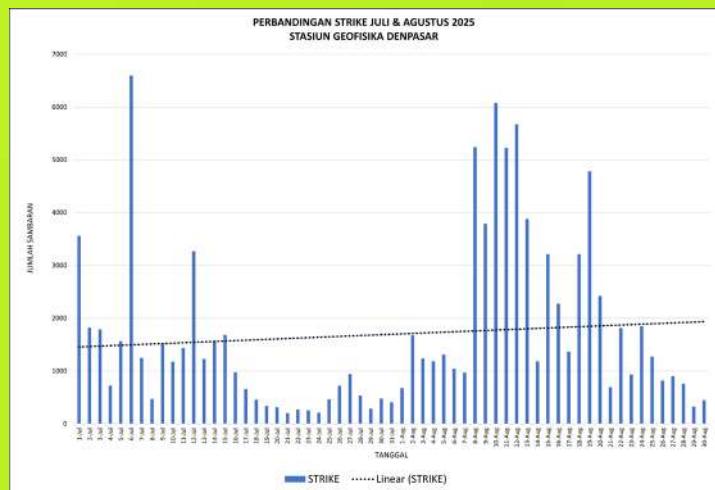
Petir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi pada musim penghujan yang ditandai dengan kilatan cahaya dan suara yang menggelegar. Fenomena ini disebabkan oleh awan rendah jenis Cumulonimbus (Cb). Di dalam awan Cumulonimbus ini terjadi peristiwa turbulensi yang mengakibatkan terbentuknya ionisasi dan polarisasi (pengkutuban) muatan-muatan di awan sehingga partikel bermuatan negatif berkumpul di dasar awan dan sebaliknya, bermuatan positif di bagian atas awan. Apabila beda potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron). Pelepasan muatan ini yang kita ketahui sebagai petir.

Berdasarkan pembentukannya, tipe petir dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Sambaran Petir dari Awan ke Tanah atau Cloud to Ground (CG)
2. Sambaran Petir antar awan (Cloud to Cloud/CC)
3. Sambaran petir di dalam awan (Intracloud/IC)
4. Sambaran Petir dari awan ke udara (Cloud to Sky/CA)

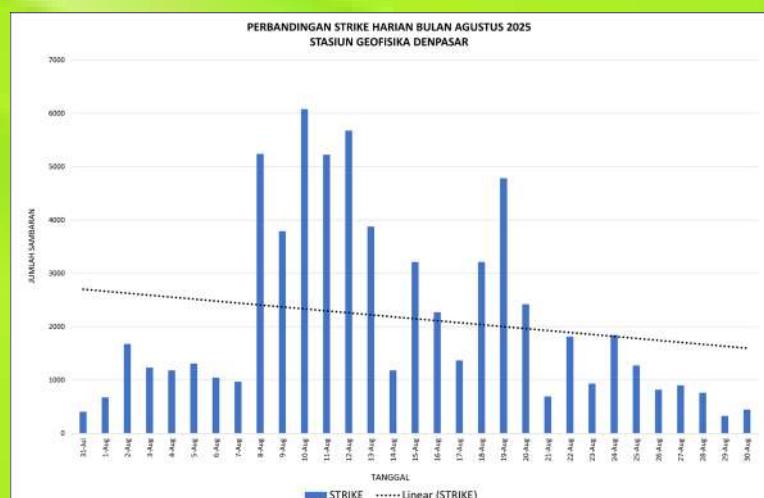
Berdasarkan alat yang terpasang di Stasiun Geofisika Denpasar, jumlah sambaran petir harian pada bulan Agustus 2025 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan Juli 2025 (Gambar 1).

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dengan bumi atau antara awan dengan awan lainnya, sehingga terjadi loncatan partikel muatan yang bergesekan dengan udara, hal inilah yang menyebabkan kilat dan suara gemuruh di langit.



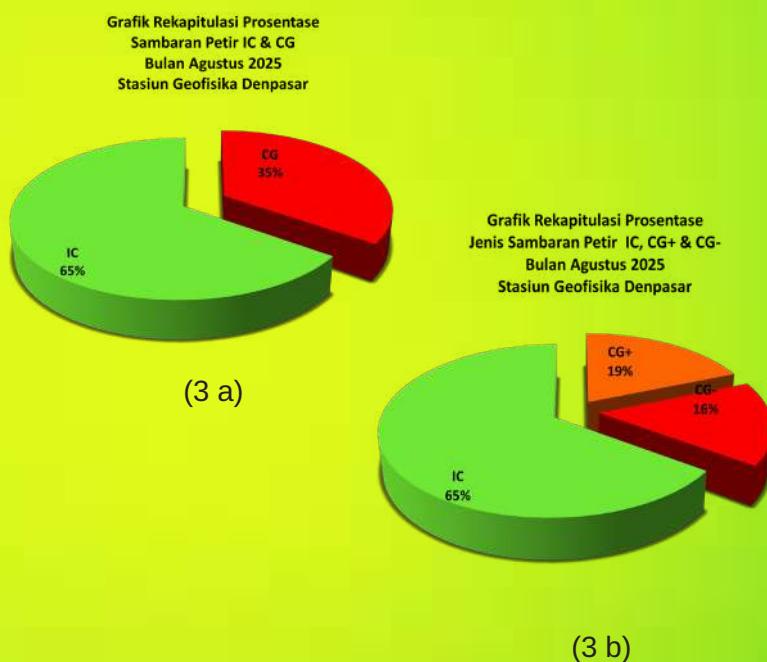
Gambar 1. Perbandingan Strike Bulan Juli 2025 dan Agustus 2025

Jika dilihat berdasarkan sambaran harian selama bulan Agustus 2025, secara umum menunjukkan tren harian yang menurun awal bulan ke akhir bulan. (Gambar 2).



Gambar 2. Perbandingan Jumlah Sambaran Petir Harian Bulan Agustus 2025

Total sambaran petir di bulan Juli 2025 terjadi sebanyak 37.140 kali, sedangkan selama bulan Agustus 2025 terjadi sebanyak 67.493 kali sambaran yang terdiri dari jenis petir Intra Cloud (IC) dan Cloud to Ground (CG). Persentase perbandingan jumlah strike jenis IC dan CG untuk bulan Agustus 2025 (Gambar 3a), didominasi oleh sambaran petir tipe CG dengan perbandingan IC:CG sebesar 65%:35%. Petir jenis IC sebanyak 43.976 sambaran, sedangkan Petir CG sebanyak 23.517 sambaran. Petir CG terdiri terdiri dari jenis CG+ sebanyak 19% (12.763 sambaran) dan CG- sebanyak 16% (10.754 sambaran) (Gambar 3b).



Gambar 3. Perbandingan Jenis Petir yang Tercatat Selama Bulan Agustus 2025

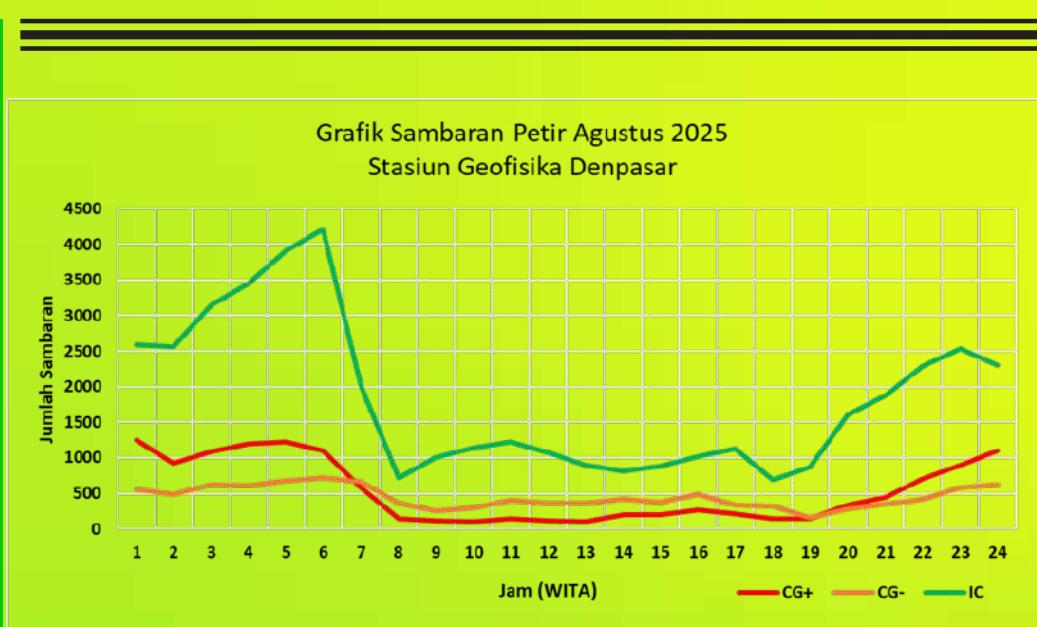
Berdasarkan ploting grafik jumlah sambaran petir khusus untuk bulan Agustus sepanjang tahun 2009 – 2025. Jumlah sambaran petir bulan Agustus 2025, merupakan jumlah sambaran tertinggi ke-3 diantara bulan Agustus kurun waktu tahun 2009-2025 (Gambar 4). Sambaran petir tertinggi bulan Agustus terjadi pada bulan Agustus 2022, sedangkan Sambaran petir terendah terjadi pada bulan Agustus tahun 2019.



Gambar 4. Jumlah Sambaran petir bulan Agustus di setiap tahun mulai dari 2009-2025

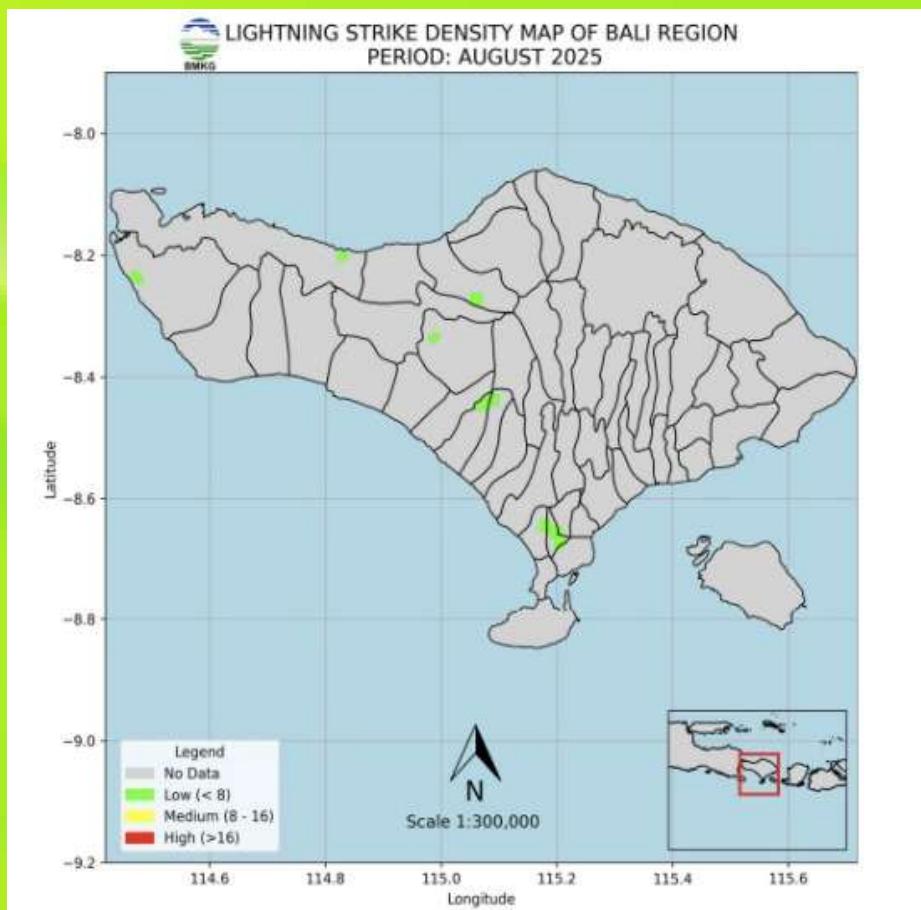
ANALISIS TEMPORAL

Pada bulan Agustus 2025, sambutan petir perjam menunjukkan puncak sambaran tertinggi yang terjadi pada satu kali yaitu pada dini hari pukul 01.00 untuk petir tipe CG seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Banyaknya sambaran petir di jam-jam tersebut mengindikasikan bahwa cukup tingginya potensi pembentukan awan-awan konvektif terjadi di waktu yang bersamaan. Awan cumulonimbus merupakan awan yang paling sering menghasilkan sambaran petir.



Gambar 5. Sambaran petir perjam bulan Agustus 2025

ANALISIS SPASIAL



Gambar 6. Peta Kerapatan Sambaran Petir Wilayah Provinsi Bali Bulan Agustus 2025

Berdasarkan peta kerapatan sambaran petir wilayah Bali bulan Agustus 2025 (Gambar 6). Daerah di Pulau Bali memiliki kerapatan sambaran petir per Km² dengan kategori rendah hingga sedang. Diklasifikasikan menjadi 3 kategori yang diwakili oleh setiap warna. Dimana daerah yang memiliki warna merah merupakan daerah dengan tingkat intensitas tinggi, warna kuning merupakan daerah dengan intensitas sedang, dan warna hijau merupakan daerah dengan intensitas rendah.

Secara keseluruhan, wilayah Pulau Bali pada bulan Agustus 2025 didominasi oleh daerah tanpa sambaran petir, dan hanya beberapa daerah yang terjadi sambaran petir dengan kategori rendah seperti yang ditunjukkan pada gambar 6.

BMKG Goes To School ke SLB: Tangguh Bencana untuk Semua

Oleh : Ika Sulfiana Putri, S.Tr.

Denpasar, Agustus 2025 — Dalam rangka meningkatkan pemahaman serta kesiapsiagaan siswa terhadap potensi bencana gempabumi dan tsunami, Stasiun Geofisika Denpasar melaksanakan kegiatan BMKG Goes To School ke Sekolah Luar Biasa (SLB) di Denpasar. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dengan kebutuhan khusus yang bersekolah di SLB juga mendapatkan informasi dan pelatihan mengenai bencana gempabumi dan tsunami. Hal ini juga sejalan dengan prinsip bahwa penyandang disabilitas merupakan kelompok rentan dalam penanggulangan bencana.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 26 Agustus 2025 di SLB Negeri 3 Denpasar dan 28 Agustus 2025 di SLB Negeri 2 Denpasar. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai potensi kegempaan di Indonesia, khususnya di wilayah Bali yang dikenal memiliki tingkat aktivitas seismik yang tinggi dan berpotensi tsunami. Setelah itu, dilaksanakan simulasi (drill) evakuasi gempa bumi dan tsunami, yang dirancang untuk melatih respons cepat dan tepat jika terjadi bencana sesungguhnya.

Peserta kegiatan terdiri dari siswa-siswi SLB dan Bapak/Ibu guru. Sejumlah 200 siswa dan 20 orang guru dari SLBN 3 Denpasar, serta 75 siswa dan 5 guru turut berpartisipasi dari SLBN 2 Denpasar. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar berkat kerjasma yang baik antara BMKG dan pihak sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan di sekolah-sekolah di Provinsi Bali.



Gambar 1. Foto Bersama BGTS di SLB Negeri 3 Denpasar



Gambar 2. Simulasi Gempabumi dan Tsunami di SLB Negeri 3 Denpasar



Gambar 3. Foto Bersama BGTS di SLB Negeri 2 Denpasar



Gambar 4. Simulasi Gempabumi dan Tsunami di SLB Negeri 2 Denpasar

HILAL BULAN RABIUL AWAL 1447 H

HILAL

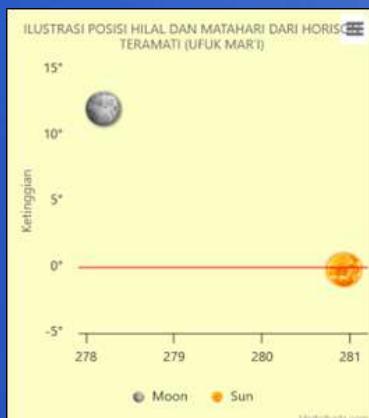
Oleh: Muhammad Fadhiba Affan, S.Tr.Geof

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Karena itu pengamatan Hilal awal bulan Rabiul Awal 1447 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya. Stasiun Geofisika Denpasar melaksanakan Pengamatan Hilal awal bulan Rabiul Awal 1447 H pada tanggal 24 Agustus 2025 yang bertempat di Pantai Tanah Lot, Kabupaten Tabanan, Bali

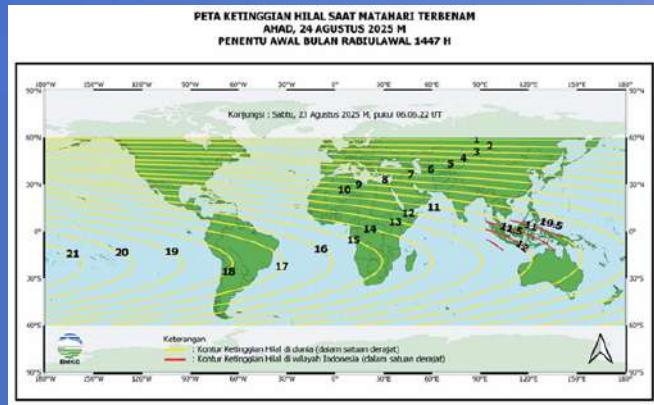
Data Pengamatan Hilal awal bulan Rabiul Awal 1447 H bersumber dari web hilal BMKG (<https://hilal.bmkg.go.id>). Adapun datanya yang digunakan sebagai berikut.

Parameter	Hasil
WAKTU KONJUNGSI	2025-08-23 14:06:22
WAKTU TERBENAM MATAHARI	2025-08-24 18:18:41
WAKTU TERBENAM BULAN	2025-08-24 19:12:21
AZIMUTH MATAHARI	280.934 °
AZIMUTH BULAN	278.189 °
KETINGGIAN HILAL	12.028 °
ELONGASI	12.34 °
UMUR BULAN	28 JAM 12 MENIT 19 DETIK
LAG	53.66 MENIT
FRAKSI ILLUMINASI BULAN	1.47 %

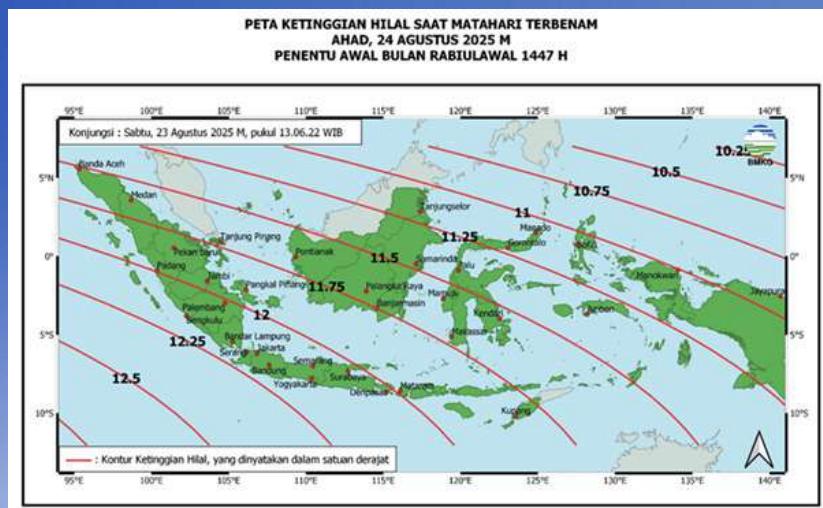
Tabel 1. Data Pengamatan Hilal awal bulan Rabiul Awal 1447 H



Gambar 1. Ilustrasi Posisi Hilal dan Matahari



Gambar 2. Informasi Prakiraan Hilal Dunia

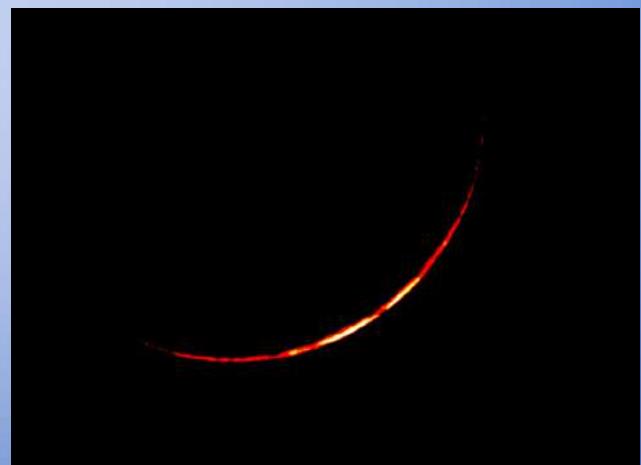


Gambar 3. Informasi Prakiraan Hilal Indonesia

Pengamatan Hilal awal bulan Rabiul Awal 1447 H untuk menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya. Pengamatan Hilal Awal Bulan Rabiul Awal 1447 H tanggal 24 Agustus 2025 teramati di ufuk barat. Dokumentasi Pengamatan Hilal awal bulan Rabiul Awal 1447 H sebagai berikut.



Gambar 4. Kondisi Ufuk Saat Pengamatan



Gambar 5. Citra Hilal

CURAH HUJAN KOTA DENPASAR BULAN AGUSTUS 2025

METEOROLOGI

Oleh: I Made Astika, SP

Mengingat pentingnya air bagi kehidupan manusia pada umumnya dan bagi masyarakat kota Denpasar khususnya, maka dalam tulisan ini akan dibahas mengenai kondisi curah hujan Kota Denpasar bulan Agustus 2025 terhadap rata-ratanya.

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter. Untuk mengetahui besarnya curah hujan digunakan alat yang disebut penakar hujan (Rain Gauge).

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama periode tertentu (sebulan), dengan nilai rata-rata atau normal dari periode yang sama (bulan) di satu tempat.

Sifat Hujan dibagi menjadi 3

Atas Normal

adalah $> 115\% \times \text{rata-rata}$

Normal

adalah $(85\% - 115\%) \times \text{rata-rata}$

Bawah Normal

adalah $< 85\% \times \text{rata-rata}$

Hasil monitoring curah hujan harian pada bulan Agustus 2025 di Stasiun Geofisika Denpasar ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Curah Hujan Harian Bulan Agustus 2025

Gambar 1 menunjukkan adanya hujan yang terjadi bulan Agustus 2025 dengan jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 15 Agustus sebanyak 40.7 mm.



Gambar 2. Intensitas Curah Hujan Tiap Jam Bulan Agustus 2025

Grafik 2. menunjukkan intensitas curah hujan per jam selama bulan Agustus 2025, yang didominasi oleh hujan pada malam hari sekitar hingga pagi hari yaitu sekitar pukul 23.00 - 10.00 WITA.



Gambar 3. Perbandingan Curah Hujan Agustus 2025 Terhadap Rata-Rata 29 Tahunnya

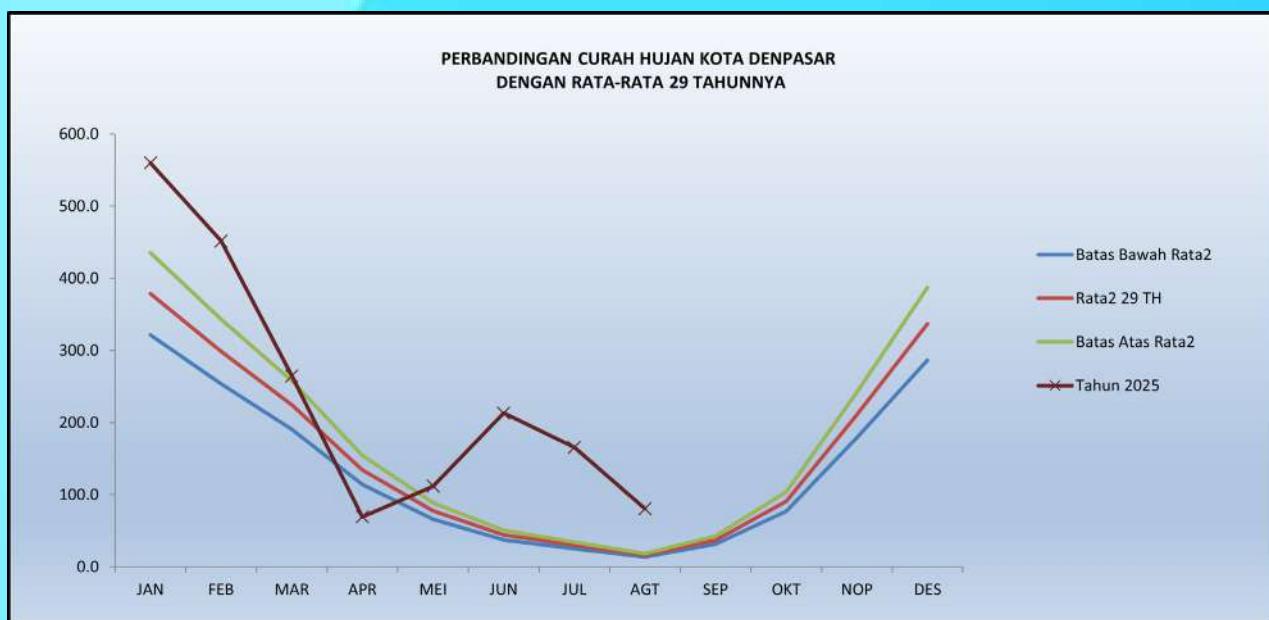
Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa rata-rata curah hujan bulan Juli Kota Denpasar 29 tahun sebesar 16.1 mm dengan batas atas normalnya 18.5 mm dan batas bawah normal 13.7 mm.

Sifat Curah hujan selama bulan Agustus 2025 yang berjumlah 80.9 mm, jika dibandingkan dengan kondisi rata-rata selama kurun waktu 29 tahun, berada pada kategori atas normal.

Intensitas Hujan Harian		
1	Sangat Ringan	<5 mm
2	Ringan	5-20 mm
3	Sedang	20-50 mm
4	Lebat	50-100 mm

KESIMPULAN

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa curah hujan kota Denpasar yang diwakili oleh data stasiun Geofisika Denpasar, berada di atas rata-rata. Pada bulan Agustus 2025 terjadi hujan sebesar 80.9 mm sedangkan rata-rata 29 tahunnya sebesar 16.1 mm.



Gambar 4. Perbandingan Curah Hujan Agustus 2025 Terhadap Rata-Rata 29 Tahunnya

PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2025

IKLIM

Oleh: I Wayan Suka Asnawa, SP; Sumber: Stasiun Klimatologi Jembrana

Pendahuluan

Secara geografis Pulau Bali terletak pada 8.0611 LS dan 114.4331 BT, di sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Pulau Lombok, Samudera Indonesia di Selatan dan pulau Jawa di sebelah Barat. Pulau Bali yang dikelilingi oleh laut memiliki topografi yang bervariasi, umumnya bagian pinggir merupakan dataran rendah / pantai sedangkan bagian tengah memiliki topografi yang lebih tinggi dengan beberapa perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini merupakan faktor lokal yang dapat mempengaruhi kondisi cuaca dan iklim setempat. kondisi Laut-Atmosfer, DKAT (Daerah Konvergensi Antar Tropik) atau ITCZ. Analisis dan Prakiraan Hujan setiap bulan didasarkan atas pantauan data curah hujan yang berada pada pos-pos hujan utama yang tersebar di 15 ZOM (Zona Musim) Propinsi Bali. Pengamatan curah hujan dilakukan dengan menggunakan penakar hujan (biasa / obs dan otomatis) serta diukur dalam satuan millimeter (mm)..

Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) mm adalah air hujan setinggi 1 (satu) mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas $1m^2$ dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir dan meresap .

Curah Hujan Kumulatif Satu Bulan

Curah hujan kumulatif 1 (satu) bulan adalah jumlah curah hujan yang terkumpul selama 28 atau 29 hari untuk bulan Februari dan 30 atau 31 hari untuk bulan-bulan lainnya. Intensitas hujan dibagi menjadi:

1. Atas Normal (AN), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115 %.
2. Normal (N), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85% -115%.

3. Bawah Normal (BN), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya kurang dari 85%.

Zona Musim (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan periode musim hujan. Wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu kabupaten/ kota dapat saja terdiri dari beberapa ZOM, dan sebaliknya satu ZOM dapat terdiri dari beberapa kabupaten.

Kriteria Intensitas Curah Hujan

1. Hujan sangat ringan adalah hujan dengan Intensitas < 5 mm dalam 24 jam
2. Hujan ringan adalah hujan dengan Intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
3. Hujan sedang adalah hujan dengan Intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
4. Hujan lebat adalah hujan dengan Intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
5. Hujan sangat lebat adalah hujan dengan Intensitas > 100 mm

Kriteria Intensitas Curah Hujan

1. Curah Hujan > 50 mm per hari
2. Hari Hujan > 20 hari per bulan
3. Angin > 45 km / jam
4. Suhu Maksimum $> 35^\circ C$
5. Suhu Minimum $< 15^\circ C$

Pengertian Musim

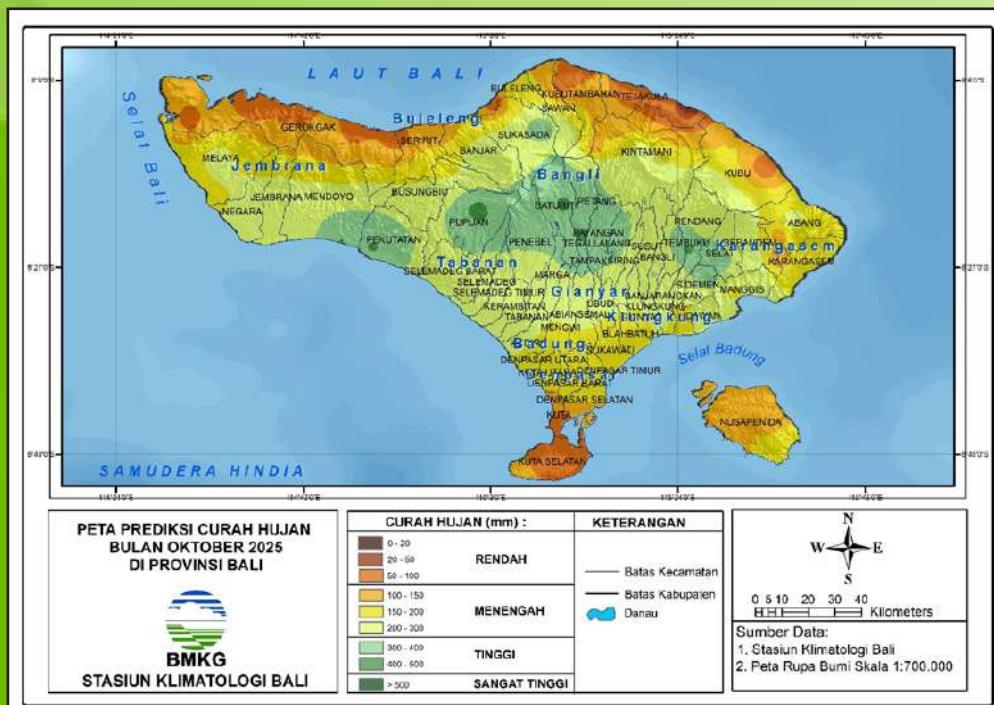
Permulaan Musim Kemarau ditetapkan berdasarkan jumlah Curah Hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa Dasarian berikutnya. Permulaan musim Kemarau, bisa terjadi lebih awal (maju), sama atau lebih lambat (mundur) dari normalnya (rata-rata 1981 - 2010).

Permulaan Musim Hujan ditetapkan berdasarkan jumlah Curah Hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya. Permulaan musim hujan, bisa terjadi lebih awal (maju), sama atau lebih lambat (mundur) dari normalnya (rata-rata dari tahun 1981 - 2010).

Tabel 1. Klasifikasi Tingkat Rawan Banjir berdasar Curah Bulanan dan harian terkait banjir

	Tingkat Rawan	Curah Hujan Bulanan	Curah Hujan Harian
1	Tinggi	> 500 mm	> 100 mm
2	Menengah/ Sedang	300-500 mm	20-100 mm
3	Rendah	< 300 mm	< 20 mm

PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2025



Gambar 1. Peta Prakiraan curah hujan bulan Oktober 2025 daerah Bali

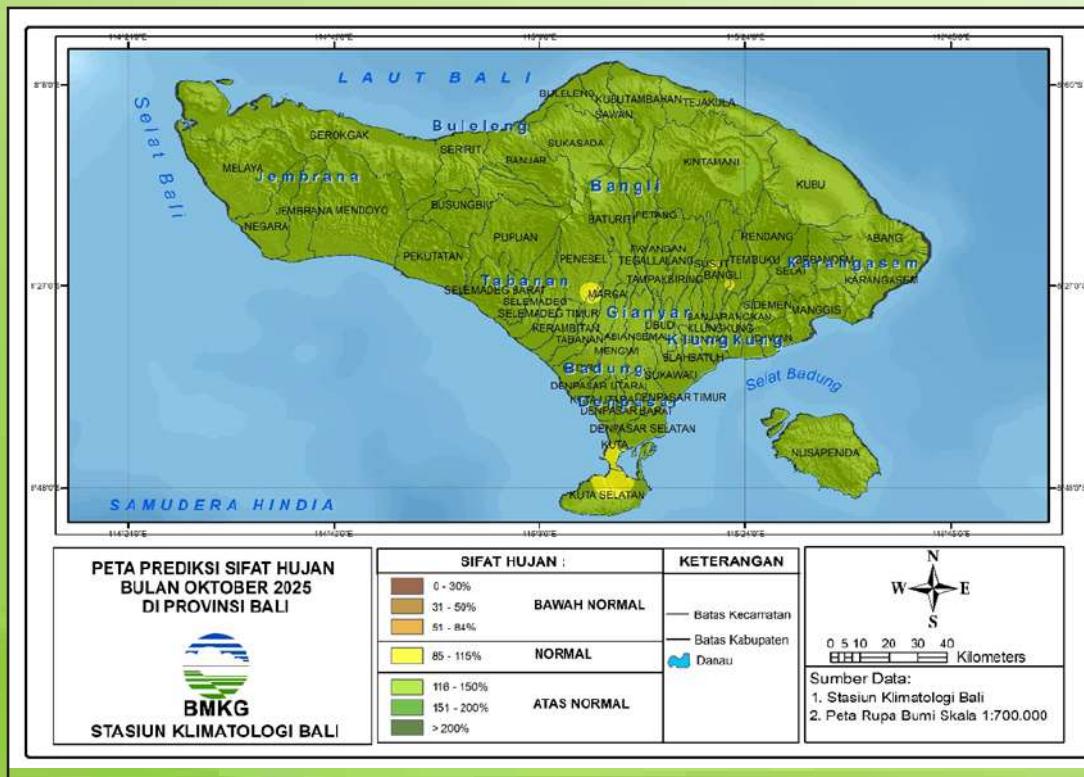
Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka prakiraan curah hujan daerah Bali untuk bulan Oktober 2025 disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	Buleleng	Tejakula.
51 - 100 mm	Buleleng Badung Karangasem	Gerokgak, Buleleng, Kubutambahan, dan Tejakula. Kuta dan Kuta Selatan. Kubu.
101 - 150 mm	Buleleng Bangli Klungkung Karangasem	Seririt dan Gerokgak. Kintamani. Klungkung dan Nusa Penida. Karangasem dan Abang.
151 - 200 mm	Jembrana Buleleng Badung Kota Denpasar Gianyar Karangasem	Melaya. Busungbiu dan Sukasada. Mengwi. Denpasar Barat, Denpasar Timur, Denpasar Utara, dan Denpasar Selatan. Sukawati dan Gianyar. Manggis.
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Melaya, Negara, dan Mendoyo. Banjar dan Sukasada. Selemadeg Barat, Penebel, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan. Abiansemal. Tampaksiring. Bangli, Kintamani, dan Susut. Banjarangkan dan Dawan. Abang, Rendang, dan Bebandem.
301 - 400 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Sukasada. Baturiti. Petang. Payangan. Bangli. Sidemen dan Selat.
401 - 500 mm	Jembrana Tabanan Badung Karangasem	Mendoyo dan Pekutatan. Baturiti dan Pupuan. Petang. Rendang.
> 500 mm	-	-

PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan Oktober 2025 untuk Provinsi Bali diprakirakan umumnya Atas Normal (AN). Disajikan pada Gambar 2 dan Tabel 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
ATAS NORMAL (BN)	Sebagian besar wilayah Provinsi Bali.	Sebagian besar / seluruh kecamatan di Provinsi Bali.
NORMAL (N)	Tabanan Badung Bangli	Sebagian kecil Penebel. Sebagian kecil Kuta dan Kuta Selatan. Sebagian kecil Bangli dan Susut.
BAWAH NORMAL (BN)	-	-

Tabel 2. Tabel Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

ALMANAK

BULAN OKTOBER 2025

ALMANAK

POSISI DAN FASE BULAN

Bulan sebagai satelit Bumi dalam setiap revolusinya mengelilingi Bumi mengalami satu kali fase Perigee dan Apogee. Perigee merupakan jarak terdekat bulan selama satu periode revolusinya mengelilingi Bumi. Perigee untuk Bulan Oktober terjadi pada tanggal 8 Oktober 2025 pukul 20:38 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 359.914 km. Untuk Apogee yaitu jarak terjauh Bulan dengan Bumi terjadi pada tanggal 24 Oktober 2025 pukul 07:30 WITA dengan jarak sekitar 405.488 km dari Bumi.

Pada Oktober 2025 puncak Bulan Purnama pada 7 Oktober 2025 pukul 11:48 WITA. Puncak Tilem/Bulan mati terjadi pada 21 Oktober 2025 pukul 20:25 WITA.

Oleh : **Ni Luh Desi Purnami, SST**

TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI

Data terbit terbenamnya Matahari untuk delapan ibu kota kabupaten dan satu kota madya di seluruh Bali untuk Bulan Oktober 2025 disajikan dalam tabel berikut.

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA DENPASAR BULAN OKTOBER 2025

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:04	12:09	18:14	12.17	16	05:56	12:05	18:14	12.50
2	06:05	12:09	18:14	12.18	17	05:56	12:05	18:14	12.50
3	06:03	12:08	18:14	12.18	18	05:55	12:04	18:14	12.52
4	06:02	12:08	18:14	12.20	19	05:55	12:04	18:14	12.52
5	06:02	12:08	18:14	12.20	20	05:54	12:04	18:14	12.53
6	06:01	12:07	18:14	12.22	21	05:54	12:04	18:14	12.53
7	06:01	12:07	18:14	12.22	22	05:54	12:04	18:14	12.53
8	06:00	12:07	18:14	12.23	23	05:53	12:04	18:14	12.55
9	06:00	12:07	18:14	12.23	24	05:53	12:05	18:14	12.55
10	05:59	12:06	18:14	12.25	25	05:52	12:05	18:14	12.57
11	05:59	12:06	18:14	12.25	26	05:52	12:05	18:14	12.57
12	05:58	12:06	18:14	12.27	27	05:52	12:05	18:14	12.57
13	05:58	12:06	18:14	12.27	28	05:51	12:05	18:15	12.40
14	05:57	12:05	18:14	12.28	29	05:51	12:05	18:15	12.40
15	05:57	12:05	18:14	12.28	30	05:51	12:05	18:15	12.40
					31	05:51	12:05	18:15	12.40



AM LAPURA



NEGARA



SEMARA PURA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:02	12:08	18:15	12.18	16	05:55	12:03	18:12	12.28
2	06:02	12:07	18:15	12.18	17	05:54	12:03	18:12	12.30
3	06:01	12:07	18:13	12.20	18	05:54	12:03	18:12	12.30
4	06:01	12:07	18:12	12.18	19	05:54	12:03	18:12	12.30
5	06:00	12:06	18:12	12.20	20	05:53	12:03	18:12	12.32
6	06:00	12:06	18:12	12.20	21	05:53	12:02	18:12	12.32
7	05:59	12:06	18:12	12.22	22	05:52	12:02	18:12	12.33
8	05:59	12:05	18:12	12.22	23	05:52	12:02	18:12	12.33
9	05:58	12:05	18:12	12.23	24	05:52	12:02	18:12	12.33
10	05:58	12:05	18:12	12.23	25	05:51	12:02	18:12	12.35
11	05:57	12:05	18:12	12.25	26	05:51	12:02	18:13	12.37
12	05:57	12:04	18:12	12.25	27	05:51	12:02	18:13	12.37
13	05:56	12:04	18:12	12.27	28	05:50	12:01	18:13	12.38
14	05:56	12:04	18:12	12.27	29	05:50	12:01	18:13	12.38
15	05:55	12:04	18:12	12.28	30	05:50	12:01	18:13	12.38
					31	05:49	12:01	18:13	12.40

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:06	12:11	18:16	12.17	16	05:59	12:07	18:16	12.28
2	06:06	12:11	18:16	12.17	17	05:58	12:07	18:16	12.30
3	06:05	12:11	18:16	12.18	18	05:58	12:07	18:16	12.30
4	06:05	12:10	18:16	12.18	19	05:57	12:07	18:16	12.32
5	06:04	12:10	18:16	12.20	20	05:57	12:06	18:16	12.32
6	06:04	12:10	18:16	12.20	21	05:57	12:06	18:16	12.32
7	06:03	12:09	18:16	12.22	22	05:56	12:06	18:16	12.33
8	06:03	12:09	18:16	12.22	23	05:56	12:06	18:16	12.33
9	06:02	12:09	18:16	12.23	24	05:55	12:06	18:16	12.35
10	06:02	12:09	18:16	12.23	25	05:55	12:06	18:16	12.35
11	06:01	12:08	18:16	12.25	26	05:55	12:05	18:16	12.35
12	06:01	12:08	18:16	12.25	27	05:54	12:05	18:16	12.37
13	06:00	12:08	18:16	12.27	28	05:54	12:05	18:17	12.38
14	06:00	12:08	18:16	12.27	29	05:54	12:05	18:17	12.38
15	05:59	12:07	18:16	12.28	30	05:54	12:05	18:17	12.38
					31	05:53	12:05	18:17	12.40

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:05	12:08	18:15	12.17	16	05:55	12:03	18:12	12.28
2	06:02	12:07	18:15	12.18	17	05:54	12:03	18:12	12.30
3	06:01	12:07	18:13	12.20	18	05:54	12:03	18:12	12.30
4	06:01	12:07	18:13	12.20	19	05:53	12:03	18:12	12.32
5	06:00	12:06	18:13	12.22	20	05:53	12:03	18:12	12.32
6	06:00	12:06	18:13	12.22	21	05:53	12:03	18:13	12.33
7	05:59	12:06	18:12	12.22	22	05:52	12:02	18:13	12.35
8	05:59	12:06	18:12	12.22	23	05:52	12:02	18:13	12.35
9	05:58	12:05	18:12	12.23	24	05:51	12:02	18:13	12.37
10	05:58	12:05	18:12	12.23	25	05:51	12:02	18:13	12.37
11	05:57	12:05	18:12	12.25	26	05:51	12:02	18:13	12.37
12	05:57	12:04	18:12	12.25	27	05:50	12:02	18:13	12.38
13	05:56	12:04	18:12	12.27	28	05:50	12:02	18:13	12.38
14	05:56	12:04	18:12	12.27	29	05:50	12:02	18:13	12.38
15	05:55	12:04	18:12	12.28	30	05:50	12:01	18:14	12.40
					31	05:49	12:01	18:14	12.42

SINGARAJA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:05	12:10	18:15	12.17	16	05:57	12:05	18:14	12.28
2	06:04	12:09	18:15	12.18	17	05:57	12:05	18:14	12.28
3	06:04	12:09	18:14	12.17	18	05:56	12:05	18:14	12.30
4	06:05	12:09	18:14	12.18	19	05:56	12:05	18:14	12.30
5	06:02	12:08	18:14	12.20	20	05:55	12:05	18:14	12.32
6	06:02	12:08	18:14	12.20	21	05:55	12:04	18:14	12.32
7	06:01	12:08	18:14	12.22	22	05:55	12:04	18:14	12.32
8	06:01	12:07	18:14	12.22	23	05:54	12:04	18:14	12.33
9	06:00	12:07	18:14	12.23	24	05:54	12:04	18:14	12.33
10	06:00	12:07	18:14	12.23	25	05:54	12:04	18:14	12.33
11	05:59	12:07	18:14	12.25	26	05:55	12:04	18:14	12.35
12	05:59	12:06	18:14	12.25	27	05:55	12:04	18:15	12.37
13	05:58	12:06	18:14	12.27	28	05:55	12:04	18:15	12.37
14	05:58	12:06	18:14	12.27	29	05:52	12:03	18:15	12.38
15	05:58	12:06	18:14	12.27	30	05:52	12:03	18:15	12.38
					31	05:52	12:03	18:15	12.38

TABANAN



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:05	12:10	18:15	12.17	16	05:57	12:05	18:14	12.28
2	06:04	12:09	18:15	12.18	17	05:56	12:05	18:14	12.30
3	06:03	12:09	18:15	12.20	18	05:56	12:05	18:14	12.30
4	06:05	12:09	18:15	12.20	19	05:56	12:05	18:14	12.30
5	06:02	12:08	18:14	12.20	20	05:55	12:05	18:14	12.32
6	06:02	12:08	18:14	12.20	21	05:55	12:04	18:14	12.32
7	06:01	12:08	18:14	12.22	22	05:54	12:04	18:14	12.33
8	06:01	12:07	18:14	12.22	23	05:54	12:04	18:14	12.33
9	06:00	12:07	18:14	12.23	24	05:54	12:04	18:15	12.35
10	06:00	12:07	18:14	12.23	25	05:55	12:04	18:15	12.37
11	05:59	12:07	18:14	12.25	26	05:55	12:04	18:15	12.37
12	05:59	12:06	18:14	12.25	27	05:55	12:04	18:15	12.37
13	05:58	12:06	18:14	12.27	28	05:52	12:04	18:15	12.38
14	05:58	12:06	18:14	12.27	29	05:52	12:03	18:15	12.38
15	05:57	12:06	18:14	12.28	30	05:52	12:03	18:15	12.38
					31	05:51	12:03	18:15	12.40

BANGLI



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:04	12:09	18:14	12.17	16	05:56	12:04	18:15	12.28
2	06:03	12:08	18:14	12.18	17	05:55	12:04	18:15	12.30
3	06:02	12:08	18:14	12.20	18	05:55	12:04	18:15	12.30
4	06:02	12:08	18:15	12.18	19	05:55	12:04	18:15	12.30
5	06:01	12:07	18:15	12.20	20	05:54	12:04	18:15	12.32
6	06:01	12:07	18:15	12.20	21	05:54	12:03	18:15	12.32
7	06:00	12:07	18:15	12.22	22	05:53	12:03	18:15	12.33
8	06:00	12:06	18:15	12.22	23	05:53	12:03	18:15	12.33
9	05:59	12:06	18:15	12.23	24	05:53	12:03	18:15	12.33
10	05:59	12:06	18:15	12.23	25	05:52	12:03	18:14	12.37
11	05:58	12:06	18:15	12.25	26	05:52	12:03	18:14	12.37
12	05:58	12:05	18:15	12.25	27	05:52	12:03	18:14	12.37
13	05:57	12:05	18:15	12.27	28	05:51	12:03	18:14	12.38
14	05:57	12:05	18:15	12.27	29	05:51	12:02	18:14	12.38
15	05:56	12:05	18:15	12.28	30	05:51	12:02	18:14	12.38
					31	05:50	12:02	18:14	12.40

MANGUPURA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:04	12:09	18:14	12.17	16	05:56	12:05	18:14	12.30
2	06:03	12:09	18:14	12.18	17	05:56	12:05	18:14	12.30
3	06:03	12:08	18:14	12.18	18	05:55	12:05	18:14	12.32
4	06:02	12:08	18:14	12.20	19	05:55	12:04	18:14	12.32
5	06:02	12:08	18:14	12.20	20	05:55	12:04	18:14	12.32
6	06:01	12:08	18:14	12.22	21	05:54	12:04	18:14	12.33
7	06:01	12:07	18:14	12.22	22	05:54	12:04	18:14	12.33
8	06:00	12:07	18:14	12.23	23	05:53	12:04	18:14	12.33
9	06:00	12:07	18:14	12.23	24	05:53	12:04	18:14	12.33
10	05:59	12:06	18:14	12.25	25	05:53	12:05	18:14	12.33
11	05:59	12:06	18:14	12.25	26	05:52	12:05	18:14	12.37
12	05:58	12:06	18:14	12.27	27	05:52	12:05	18:14	12.37
13	05:58	12:06	18:14	12.27	28	05:52	12:05	18:15	12.38
14	05:57	12:05	18:14	12.28	29	05:51	12:05	18:15	12.40
15	05:57	12:05	18:14	12.28	30	05:51	12:05	18:15	12.40
					31	05:51	12:03	18:15	12.40

GIANYAR



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulmina-si atas (Jejeg ai)	Terbe-nam	Lama Siang (jam)
1	06:03	12:08	18:14	12.18	16	05:56	12:04	18:15	12.28
2	06:03	12:08	18:14	12.18	17	05:55	12:04	18:15	12.30
3	06:02	12:08	18:15	12.18	18	05:55	12:04	18:15	12.30
4	06:02	12:07	18:15	12.18	19	05:54	12:04	18:15	12.32
5	06:01	12:07	18:15	12.20	20	05:54	12:05	18:15	12.32
6	06:01	12:07	18:15	12.20	21	05:54	12:05	18:15	12.32
7	06:00	12:07	18:15	12.22	22	05:53	12:05	18:15	12.33
8	06:00	12:06	18:15	12.22	23	05:53	12:05	18:15	12.33
9	05:59	12:06	18:15	12.23	24	05:52	12:05	18:15	12.35
10	05:59	12:06	18:15	12.25	25	05:52	12:05	18:14	12.37
11	05:58	12:05	18:15	12.25	26	05:52	12:05	18:14	12.37
12	05:58	12:05	18:15	12.25	27	05:51	12:05	18:14	12.38
13	05:57	12:05	18:15	12.27	28	05:51	12:02	18:14	12.38
14	05:57	12:05	18:15	12.27	29	05:51	12:02	18:14	12.38
15	05:56	12:05	18:15	12.28	30	05:51	12:02	18:14	12.38
					31	05:50	12:02	18:14	12.40

Oleh: Dwi Karyadi Priyanto, S.Si

INFO BMKG

SATU APLIKASI UNTUK SEMUA INFORMASI

Sebagai negara dengan kondisi geografis rawan bencana, Indonesia membutuhkan sistem informasi yang mampu menyajikan data terkini mengenai cuaca ekstrem, gempa bumi, tsunami, maupun perubahan iklim. Aplikasi Info BMKG menjadi solusi praktis untuk membantu masyarakat meningkatkan kesiapsiagaan, meminimalkan risiko, dan melindungi keselamatan. Dengan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna, aplikasi ini mudah dioperasikan oleh semua kalangan.

Aplikasi Info BMKG merupakan aplikasi resmi yang dirilis oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sebagai sarana digital untuk memberikan informasi cuaca, iklim, kualitas udara, dan gempa bumi secara langsung (real-time). Aplikasi ini hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi cepat, akurat, dan mudah diakses, sekaligus sebagai dukungan dalam menghadapi potensi bencana alam di Indonesia.

Fitur-fitur utamanya terdiri dari:

1. Cuaca

- Prakiraan cuaca harian hingga tingkat kecamatan
- Informasi cuaca maritim (gelombang laut)
- Cuaca penerbangan di bandara
- Cuaca berbasis dampak (impact-based forecast)
- Informasi cuaca untuk event tertentu
- Peringatan dini cuaca ekstrem di seluruh provinsi

2. Iklim

- Prakiraan dan analisis hujan bulanan
- Informasi kualitas udara (PM2.5) di berbagai kota
- Indeks radiasi ultraviolet (UV) terkait kesehatan
- Informasi potensi kebakaran hutan dan lahan (hotspot)

3. Gempabumi dan Tsunami

- Informasi gempa bumi terkini secara real-time
- Data gempa bumi dengan magnitudo ≥ 5.0
- Gempa bumi yang dirasakan masyarakat
- Informasi potensi tsunami akibat gempa

Melalui Info BMKG, masyarakat dapat mengakses data cepat dan terpercaya yang membantu dalam mengambil keputusan sehari-hari, mulai dari perencanaan aktivitas luar ruangan, perjalanan, hingga tindakan mitigasi bencana. Peringatan dini yang disampaikan melalui notifikasi aplikasi memungkinkan masyarakat bertindak lebih cepat saat menghadapi kondisi darurat.

Aplikasi Info BMKG bukan hanya sekadar penyedia informasi cuaca, tetapi juga menjadi alat kesiapsiagaan bencana yang sangat penting di Indonesia. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, diharapkan masyarakat semakin tanggap terhadap perubahan cuaca dan potensi bencana, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap keselamatan dan kesejahteraan.



Gambar 1. Fitur-Fitur InfoBMKG



Gambar 2. Tampilan Antarmuka InfoBMKG



Gambar 3. Pengguna InfoBMKG dari Masyarakat Umum

Foto Dokumentasi Kegiatan Agustus 2025



Sosialisasi dan Simulasi Gempa Bumi dan Tsunami di SMP Negeri 13 Denpasar



Sosialisasi dan Simulasi Gempa Bumi dan Tsunami di KPTIK dan BMN Denpasar



Sosialisasi dan Simulasi Gempa Bumi dan Tsunami di SLB Negeri 3 Denpasar



Sosialisasi dan Simulasi Gempa Bumi dan Tsunami di SLB Negeri 2 Denpasar



Pendampingan Inspeksi Peralatan Direktur Seismologi Teknik, Geofisika Potensial, dan Tanda Waktu



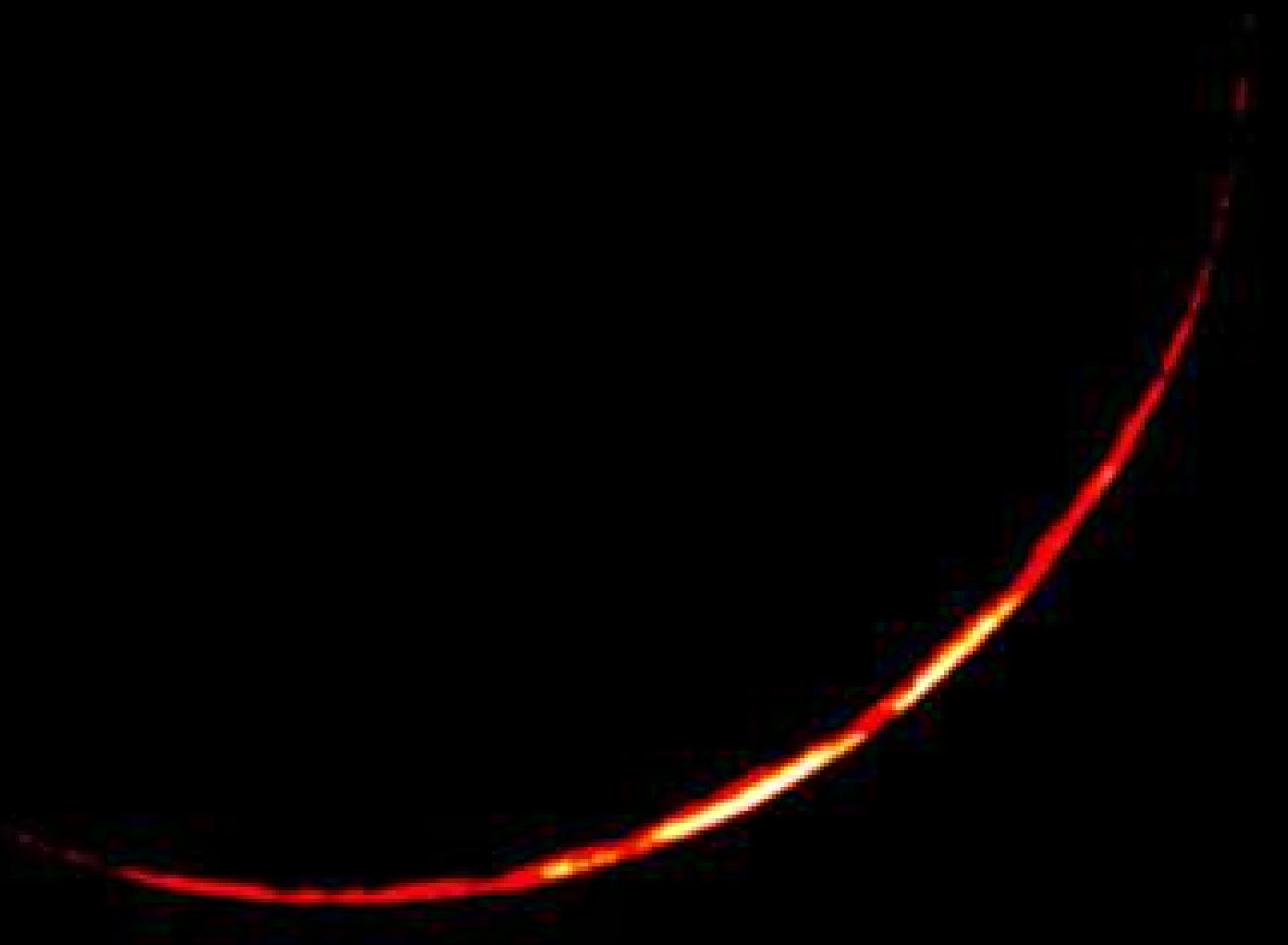
Pendampingan Tim World Bank ke WRS Pos SAR Negara



Pendampingan Tim World Bank ke Tsunami Gauge Nusa Penida



Hilal Rabiul Awal 1447 H



ISSN NOMOR 2460-4704